

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang analisis data yang diambil dari seri komik *The Adventure of Tintin: Flight 714* karya Hergé beserta terjemahannya. Data-data yang ditemukan kemudian diklasifikasi berdasarkan tuturan yang mengalami *pragmatic failure*. 18 data yang telah dipilah menjadi dua *Pragmalinguistic Failure* berjumlah 14 data dan *Sociopragmatic Failure* berjumlah empat data.

4.1 *Pragmalinguistic Failure*

Data 1

Penutur: Calculus

Lawan Tutur: Haddock

Situasi Tutur: Calculus berbicara kepada Haddock bahwa dia yakin sudah sampai di Jakarta mereka hendak turun dari pesawat.

#1 (hal 1) I keep telling you. We're in Java!... Djakarta! (Haddock)

Bsu: How very strange I'd have sworn it was Djakarta (Calculus)

Bsa: Aneh sekali, saya kira ini pasti Jakarta. (Calculus)

At: Aneh sekali, saya sangat yakin ini pasti Jakarta

Analisis:

Data (1) dalam percakapan ini Haddock dan Calculus mereka sedang berada di dalam pesawat dan hendak menuruni tangga. Data 1 diidentifikasi terjadi

pragmalinguistic failure karena dalam kata Bsu “*I’d have sworn*” yang menunjukkan dia sangat yakin mereka telah sampai Jakarta, namun dalam Bsa menjadi “saya kira” yang mengindikasikan ke tidak pastian bahwa mereka benar sudah sampai Jakarta. Sementara dalam konteks cerita tersebut Calculus yakin sudah sampai Jakarta. Dalam data ini penerjemah kurang tepat dalam proses analisis karena tidak sesuai dengan Bsu. Untuk At (alternatif terjemahan) dipilih “sangat yakin” karena sesuai dengan konteks dan implikasi Bsa.

Data 2

Penutur: Haddock

Lawan Tutur: Carreidas

Situasi Tutur: Haddock mengambil topi dan memberikannya kembali kepada Carreidas, Carreidas bersin lalu topinya lepas dari kepalanya dan terjatuh di lantai.



Gambar 4. Haddock merasa kasihan melihat orang itu

#2 (hal 2) One of these days he'll send me round the bend... Oh, forget it. Let's have a whisky... Whisky? Drinking whisky when some poor devils can't even afford a cup of tea... Like that old chap... Look at him, not a penny... where does he come from? How long since he had a square meal? alone in the world... no one to care... human flotsam, one of life's failures... even catches cold in the tropics. (Haddock)

Bsu: My poor fellow here's your hat. (Haddock)

Bsa: Ini, Pak, topinya jatuh. (Haddock)

At: Kasihannya sekali, ini topimu jatuh

Analisis:

Dalam pernyataan di atas Haddock setelah melihat laki-laki itu sendirian dia merasa kasihan. *Pragmatic failure* terjadi di frasa itu karena dalam bahasa sasaran tidak menyebutkan rasa kasihan yang pertama kali Haddock saat melihat laki-laki tua itu. Secara konteks dalam bahasa sasaran tidak disebutkan rasa kasihan Haddock tersebut. Sementara dalam Bsu disebutkan saat Haddock menghampiri laki-laki itu karena melihat dia bersin dan topinya jatuh ke lantai lalu Haddock membantu mengambil dan mengembalikannya. Jadi dalam bahasa sasaran hanya menerjemahkan bapak tua saja, padahal konteks bahwa Haddock merasa kasihan itu perlu diterjemahkan.

Data 3

Penutur: Haddock

Situasi Tutur: Setelah Skut mengenalkan Cololmbani pada saat yang sama Haddock melihat ada orang baik yang membawa orang tua yang tadi topinya jatuh bersamanya, dan Skut berkata itu boss dia Tuan Carreidas.

#3 (hal 3) Ah, here come my boss. Mr. Carreidas happy to meet first men to land on moon. (Skut). "The millionaire who never laughs"... Him? (Haddock)

Bsu: Still, he must be kind-hearted; he's taken that little emigrant under his wing. Good for him! (Haddock)

Bsa: Dia pasti baik hati, dia memungut si miskin tua itu. (Haddock)

At: Dia pasti baik hati, dia memungut si miskin tua itu. Baik untuknya

Analisis:

Dalam data 3 setelah Skut mengenalkan Colombani tiba lah Tuan Carreidas dengan orang tua yang Haddock beri uang dan ambilkan topinya. Dalam data ini diindikasikan *pragmalinguistic failure* karena dalam Bsa ada kalimat yang hilang yang tidak diterjemahkan dari Bsu yaitu "Good for him" maksud dari kalimat ini adalah Haddock berpikir bapak tua itu bernasib baik karena Carreidas membawa dia bersamanya, tapi dalam Bsa tidak ada klimat tersebut. Sang penerjemah hanya menerjemahkan dua kalimat yang sebenarnya ada tiga ini juga menunjukkan kurang tepatnya penerjemah saat proses *transferring* karena yang diterjemah hanya dua kalimat dari tiga kalimat.

Data 4

Penutur: Carreidas

Lawan Tutur: Haddock

Situasi Tutur: Haddock berjabat tangan namun Carreidas mengatakan dia tidak biasa berjabat tangan, karena bagi dia hal itu bukan kebiasaannya dan juga berjabat tangan itu merupakan kebiasaan yang tidak sehat

#4 (hal 4) Mr. Carreidas, I please introduce my friends to you: Captain Haddock, Professor Calculus, Tintin. They went in rocket and were first men on moon. You remember?... (Skut) I... (Haddock) How d'you do, Mr. Carreidas. (Haddock) Er.. No... Excuse... this Mr.Spalding, secretary of Mr.Carreidas... Here is Mr. Carreidas. (skut) It can't be! (haddock)

Bsu: I never shake hands: it is extremely unhygienic... I do vaguely remember some expedition, but the details escape me... As I recall, it didn't affect the stock market (Carreidas)

Bsa: Aku tidak pernah berjabat tangan, itu kebiasaan tidak sehat... Aku pernah mendengar tentang ekspedisi itu, tapi sudah agak lupa. (Carreidas)

At: Aku tidak pernah berjabat tangan, itu kebiasaan tidak sehat... Aku pernah mendengar tentang ekspedisi itu, tapi sudah agak lupa. Itu tidak akan mempengaruhi pasar saham.

Analisis:

Dalam data 4 datang lah Carreidas dan orang tua itu namun saat Haddock akan mengenalkan dirinya dan berjabat tangan ternyata dia menyapa orang yang salah. Yang dia sapa dan jabat tangannya ternyata Spalding asisten Carreidas.

Dalam data ini diindikasikan *pragmalinguistic failure* karena dalam Bsu ada kalimat yang tidak diterjemahkan ke dalam Bsu “it didn't affect the stock market”. Konteks kalimat ini adalah Carreidas tidak senang berjabat tangan karena itu hal yang tidak sehat dan itu tidak akan mempengaruhi pasar saham bila dia berjabat tangan pernyataan tersebut penting karena bila dihilangkan maka konteks Carreidas tidak suka berjabat tangan dan alasan pribadinya tersebut tidak terungkap kan dalam Bsa. Data ini menunjukkan kurang tepatnya penerjemah dalam proses analisis karena hanya menerjemahkan beberapa kalimat saja.

Data 5

Penutur: Carreidas

Lawan Tutur: Spalding

Situasi Tutur: Carriedas meminta asistennya Spalding untuk mengurus tiket dan bagasi Tintin dan Kawan-kawan agar mereka bisa ikut bersama ke Sydney bersama Carreidas menggunakan pesawatnya.

#5 (hal 5) So you are en route for the Congress in Sydney. I heard you'd be coming along. (Mr. Carriedas) Spalding! (Mr. Carriedas) Yes, Mr. Carriedas. Pay attention. (Mr. Carriedas)

Bsu: These gentlemen are travelling with us. Have their airline tickets cancelled and transfer their baggage to my aircraft right away. (Carriedas)

Bsa: Tuan-tuan ini akan ikut dengan kita. Batalkan tiket mereka dan pindahkan semua barangnya ke pesawat kita sekarang juga... (Carreidas)

At: Tuan-tuan ini akan ikut dengan kita. Batalkan tiket mereka dan pindahkan semua barangnya ke pesawatku sekarang juga... (Carreidas)

Analisis:

Dalam data ini 5 setelah Tintin dan kawan-kawan mengenal Carreidas, lalu Carreidas memerintahkan asistennya untuk mengurus semua tiket dan bagasi Tintin dan kawan-kawan untuk ikut bersama Carreidas ke Sydney menggunakan pesawatnya. Terjadi *pragmalinguistic failure* dalam deiksis dalam Bsu “my” itu memiliki makna kepemilikan Carreidas sementara dalam Bsa menjadi “kita” berarti milik bersama. Dalam Bsu konteksnya adalah Carreidas mengajak Tintin dkk. untuk naik pesawat miliknya sementara dalam Bsa konteksnya menjadi kita yang artinya pesawat milik bersama. Dalam data ini proses penerjemahan yang kurang tepat terjadi pada proses transfer karena tidak sesuai dengan konteks Bsu.

Data 6

Penutur: Tintin

Lawan Tutur: Carreidas

Situasi Tutur: Tintin mencoba menolak ajakan Carreidas karena mereka harus mengurus tiket-tiket mereka dan Tintin berkata pada Carreidas bahwa Snowy selalu gelisah dalam perjalanan, maka dari itu Tintin mencoba menolak ajakan Carreidas untuk ikut. Namun pada akhirnya Tintin dan Kawan-kawan ikut bersama Carreidas.

Bsu: but we.. (Tintin)

Bsa: Tapi.. (Tintin)

At: Tapi kami

Analisis:

Dalam data 6 Terjadi *pragmalinguistic failure* dalam deiksis dalam Bsu “we” namun dalam Bsa tidak diterjemahkan padahal konteks “we” dalam Bsu penting untuk menjelaskan bahwa mereka tidak bisa langsung ikut bersama Carreidas, karena mereka memiliki hal yang dapat dipertimbangkan terlebih dahulu sebelum ikut bersama Carreidas. Walaupun pada akhirnya dalam cerita mereka ikut bersama Carreidas ke Sydney. Dalam data ini proses penerjemahan yang kurang tepat terjadi dalam proses transfer karena penerjemah kurang tepat dalam mengalihkan Bsu ke Bsa.

Data 7

Penutur: Calculus

Lawan Tutur: Carreidas

Situasi Tutur: Calculus menceritakan olahraga yang pernah dia lakukan pada saat dia muda dahulu, lalu dia menjelaskan tentang seni bela diri dan bercerita tentang savate merupakan pertarungan sungguhan dibandingkan dengan seni bela diri yang lain.

#7 (hal 7) And you, Professor. You enjoy Battleships? (Carreidas) Battledore? I used to be very good... And not only battledore. I've been an all-round sportsman in my time, though you may not think so now. (Calculus) Tennis, swimming, ruggar, soccer, fencing, skating... I did them all in my young days. Not forgetting the ring, too: wrestling, boxing, and even savate.... (Calculus) savate?... (Carreidas)

Bsu: No, no, no! I said savate, French boxing... Stars above! They make me laugh nowadays with their judo and their judo and their karate. Savate! That was real fighting!... (Calculus)

Bsa: Bukan, bukan!.. Savate, tinju gaya Prancis. Huh, zaman sekarang, judo, karate, sepele semuanya! Savate! Itu baru sport! (Calculus)

At: Bukan, bukan!.. Savate, tinju gaya Prancis. Huh, zaman sekarang, judo, karate, sepele semuanya! Savate! Itu baru pertarungan sungguhan!

Analisis:

Dalam data 7 Carreidas bertanya kepada Calculus apakah dia senang bermain kapal perang, namun Calculus menanggapi lain dengan bercerita olahraga yang disukainya. Dalam data ini *pragmalinguistic failure* dalam Bsu frasa “real fighting” ini dimaksudkan bahwa savate yang Calculus ceritakan merupakan pertarungan sungguhan dibandingkan dengan olahraga yang dia sebut sementara dalam Bsa frasa tersebut menjadi “sport”. Dengan menerjemahkan sport hilang implikasi Calculus mengenai savate. Dalam data ini proses penerjemahan yang kurang tepat terjadi pada proses transfer.

Data 8

Penutur: Carreidas

Lawan Tutur: Goldberg

Situasi Tutur: Pada saat Tintin dan Kawan-kawan bersama Carreidas dan asistennya menuju pesawat yang ada di landasan. Saat tiba dekat pesawat dan hendak masuk tiba lah pramugara dari pesawat itu bernama Gino yang memberi

telepon karena Goldberg menghubungi Carreidas. Lalu Carreidas meminta Gino untuk mengantar tamu-tamunya ke dalam pesawat, sementara itu Carreidas berbicara dengan Goldberg di luar.

#8 (hal 8) This is my newest brain-child: the Carreidas 160. A treiple-jet executive aircraft, with a crew of four, and six passengers. At 40.000 feet the cruising speed is Mach 2, or about 1.250 m.p.h. The Rolls-Royce-Turbomeca turbojets deliver in total 18.500 lbs of thrust... (Carreidas) It's magnificent! (tintin) The most advanced feature lies in the aerodynamics of the... (carreidas) Ah, there's Gino, my steward... A Neapolitan. I wonder... (carreidas) Telefono from New York for il signor Commendatore. (Gino) That'll be Goldberg. (carreidas) Hold the line, please (goldberg) Please board the aircracft, gentlemen. Gino, look after my guests (carreidas) Si, Signor Commendatore (Gino)

1. Bsu: Hello... Yes... of course: the Parke-Bennet sale.. Well?.. Three Picassos two Braques and a Renoir... Junk!... Anyway, I haven't an inch of space to hang them. (Carreidas)

Bsa: Halo.. Ya.. Tentu: penjualan Parke-Bennet.. Bagaimana? Tiga lukisan Picasso, Braque dan sebuah Renoir jelek semua! (Carreidas)

At: Halo.. Ya.. Tentu: penjualan Parke-Bennet.. Bagaimana? Tiga lukisan Picasso, Braque dan sebuah Renoir jelek semua! Lagi pula, aku tidak memiliki ruang seinci pun untuk menggantungnya

2. Bsu: What's that?... Onassis after them?... Then buy!.. Get them all!... What?.. I don'tt care how much, but! (Carreidas)

Bsa: Apa? Anaknya Onassis mengincarnya? Kalau begitu beli semuanya!

Apa? Tidak peduli harganya, beli! (Carreidas)

At: Apa? Onassis mengincarnya? Kalau begitu beli semuanya! Apa? Tidak peduli harganya, beli! (Carreidas)

Analisis:

Dalam data 8 ada dua percakapan yang saling berkaitan yang pertama Carreidas berbicara dengan Goldberg tentang penjualan Parke-Bennet lalu Goldberg menawarkan untuk membeli tiga lukisan namun Carreidas tidak minat karena dia menganggap itu sampah dan tidak memiliki tempat untuk menggantung itu semua, lalu percakapan kedua saat Goldberg bilang bahwa Onassis mengincar tiga lukisan itu Carreidas segera meminta Goldberg untuk membeli itu semua. *Pragmalinguistic failure* dalam percakapan pertama adalah hilangnya kalimat bsa “Anyway, I haven't an inch of space to hang them” di dalam bsa padahal kalimat ini memiliki konteks yang akan berkaitan dalam percakapan ke dua bahwa awalnya Carreidas tidak mau lukisan itu pada saat tahu Onassis mengincarnya juga lalu Carreidas jadi membelinya. Bila itu dihilangkan kita tidak bisa tahu implikasinya bahwa dalam percakapan pertama alasannya Carreidas tidak ingin membeli lukisan tersebut dan di dalam percakapan kedua dia jadi membeli lukisan tersebut karena tidak ingin Onassis memilikinya. Dalam percakapan pertama proses penerjemahan yang kurang tepat pada proses analisis karena kalimat itu hilang dalam bsa. Dan percakapan kedua dalam proses transfer karena tidak ada penjelasan dalam percakapan pertama mengenai anaknya Onassis.

Data 9

1. Penutur: Skut

Lawan Tuter: Haddock

Situasi Tuter: Skut mengenalkan operator radio yang baru bernama Hans Boehm kepada Haddock. Haddock dan Hans berjabat tangan.

Bsu: You met navigator Colombani... This is new radio operator, Hans Boehm. (Skut)

Bsa: Kalian sudah mengenal Colombani...Ini operator radio yang baru: Hans Boehm.

2. Penutur: Gino

Lawan Tuter: Tintin

Situasi Tuter: Tintin bertanya kepada Gino setelah melihat Skut mengenalkan Hans kepada Haddock, Lalu Gino bercerita bahwa radio operator sebelumnya mengalami kecelakaan di bandara Singapura ditabrak mobil tangki minyak.

#9 (hal 8) More new crew? (Tintin)

Bsu: Si... no fortuna we have on this viaggio... Other radio operator in accidente at airport in Singapore... with petrol tanker... (Gino)

Bsa: Ya, perjalanan ini memang sial. Radio operator kami ditabrak mobil tangki minyak di lapangan terbang singapura! (Gino)

At: Ya, perjalanan ini memang sial. Radio operator kami yang lama ditabrak mobil tangki minyak di lapangan terbang singapura!

Analisis:

Dalam percakapan ke dua Tintin bertanya kepada Gino tentang radio operator yang baru lalu Gino menjawab dan radio operator yang lama kepada Tintin. Dalam data 11 percakapan ke 2 terjadi *pragmalinguistic failure* dalam kalimat Bsa “Radio operator kami” karena konteks kalimat tersebut merujuk ke radio operator yang baru karena tidak menyebutkan radio operator yang lain atau yang lama seperti halnya dalam Bsu “Other radio operator” yang mengimplikasikan bahwa yang Gino ceritakan dalam bsu merupakan radio operator yang lama yang terkena kecelakaan bukan yang baru seperti dalam Bsa. Dalam terjemahan ini terjadi dalam proses transfer.

Data 10

Penutur: Haddock

Lawan Tutur: Carreidas

Situasi Tutur: Haddock dan Carreidas sedang bermain kapal perang pada saat giliran Carreidas menyerang Haddock, ternyata mengenai dua kapal Haddock #10 (hal 10) This is going to be good!... Now for my pipe. Oh, I hope the smoke won't bother you? (haddock) Smoking is strictly prohibited, Captain. Even the smell of tobacco upsets me. (carreidas) My turn now. Let me see... A4 - B4 and.. Er.. C2 (carreidas)

Bsu: Good shot Mr. Carreidas!... A destroyer sunk with two shells, and a hit on another destroyer. (Haddock)

Bsa: Tembakan jitu Tuan Carreidas! Sebuah destroyer tenggelam ... dan satu lagi kena... (Haddock)

At: Tembakan jitu Tuan Carreidas! Sebuah destroyer tenggelam oleh dua peluru ... dan satu lagi kena...

Analisis:

Dalam data 10 terjadi *pragmalinguistic failure* karena pada bsu “with two shells” dalam bsa tidak ada frasa itu di dalam bsa padahal bila itu dihilangkan akan menghilangkan konteks mengapa sebuah destroyer itu tenggelam sementara dalam bsu dijelaskan bahwa kapal destroyer itu tenggelam oleh dua serangan peluru. Dalam terjemahan ini proses penerjemahan yang kurang tepat pada proses *transferring* karena tidak menerjemahkan sisa dari kalimat bsu.

Data 11

Penutur: Carreidas

Lawan Tutur: Haddock

Situasi Tutur: Masih dalam permainan kapal perang namun ini giliran Haddock yang menyerang kapal Carreidas, namun serangan Haddock meleset
#11 (hal 10) A cruiser sunk: three direct hits! You're psychic!... Still, what do you say to C6 - D6 - E6, eh? (haddock)

Bsu: All missed, I'm afraid... What bad luck!... I haven't got second-sight, you know.. Just natural talent, that's all. Now I must concentrate... (Carreidas)

Bsa: Semuanya meleset. Sial sekali bagi Anda.. Aku tidak memakai telepati, tapi memang punya bakat alami... (Carreidas)

At: Semuanya meleset. Sial sekali bagi Anda.. Aku tidak memakai telepati, tapi memang punya bakat alami... Sekarang Aku harus konsentrasi.

Analisis:

Dalam data 11 terjadi *pragmalinguistic failure* karena pada bsu “Now. I must concentrate” dalam bsa tidak ada kalimat itu di dalamnya padahal bila itu dihilangkan akan menghilangkan konteks bahwa Carreidas setelah menjawab pertanyaan Haddock, Carreidas harus berkonsentrasi lagi dalam permainan kapal perang itu. Dalam terjemahan ini proses penerjemahan yang kurang tepat pada proses transferring karena tidak menerjemahkan sisa dari kalimat bsu.

Data 12

Penutur: Carreidas

Lawan Tutur: Haddock

Situasi Tutur: Carreidas menjelaskan cara kerja sayap pesawatnya kepada Haddock, karena Haddock terkejut melihat sayap pesawatnya nampak akan lepas

#12 (hal 10-11) THE WING! (haddock) The wing? What about the wing?
 (carreidas) What about the wing?... Nothing, except It's come loose! (haddock) "It's come loose!" Ha! Ha! Ha! Oh! Ho! Ho! Ahaaa! (carreidas) I beg your pardon, but I don't see what's so amusing about being in an aeroplane that starts shedding it's wings in mid-air! (haddock) There's no danger to the aircraft, Captain. It's just the swing-wing in operation. (carreidas) Very funny! "Just the swing-wing". What might that mean? (haddock)

Bsu: Well, the wings are pivoted at the landing edge. The pilot has to move them forward to give maximum lift for take-off or landing. As he goes through the sound barrier he has them in mid-position. Then in supersonic flight he swings them right back: and that's what's happening now... (Carreidas)

Bsa: Begini sayap-sayap itu dapat digerakkan pada poros di pangkalnya. Pilot harus menggerakannya ke depan untuk take-off atau landing. Pada kecepatan suara posisi sayap di tengah dan pada kecepatan super sonik arahnya ke belakang. (Carreidas)

At: Begini sayap-sayap itu dapat digerakkan pada poros di pangkalnya. Pilot harus menggerakannya ke depan untuk take-off atau landing. Pada kecepatan suara posisi sayap di tengah dan pada kecepatan super sonik arahnya ke belakang. Dan itu lah yang terjadi saat ini.

Analisis:

Dalam data 12 terjadi *pragmalinguistic failure* karena pada bsu “that's what's happening now” dalam bsa tidak ada kalimat itu didalamnya padahal bila itu dihilangkan akan menghilangkan konteks bila Carreidas telah menjawab pertanyaan dan menjelaskan kepada Haddock apa yang terjadi saat ini pada sayap pesawatnya. Dalam terjemhan ini proses penerjemahan yang kurang tepat pada proses transferring karena tidak menerjemahkan sisa dari kalimat bsu.

Data 13

Penutur: Skut

Lawan Tutur: Haddock

Situasi Tutur: Haddock merasa telinganya bising sekali, lalu Skut memberi saran untuk menelan agar hilang bisingnya.

#13 (hal 14) My ears are ringing like Castafiore in full spate! (haddock)

Bsu: Swallow and it goes. (Skut)

Bsa: Menelan saja (Skut)

At: Menelan saja dan nanti hilang

Analisis:

Dalam data 13 terjadi *pragmalinguistic failure* karena pada bsu “it goes” dalam bsa tidak ada kalimat itu didalamnya bila itu dihilangkan akan menghilangkan konteks Skut menyuruh Haddock untuk menelan dan nanti bising dalam telinganya akan hilang. Dalam terjemahan ini proses penerjemahan yang kurang tepat pada proses transferring karena tidak menerjemahkan sisa dari kalimat bsu.

Data 14

Penutur: Colombani

Lawan Tutur: Hans

Situasi Tutur: Saat pesawat akan mendarat Colombani memerintahkan Hans untuk melakukan beberapa prosedur sebelum melakukan pendaratan.

#14 (hal 14-15) They'll soon raise the alarm and... Ah, there's our radio beacon! (colombani) We're home and dry! (spalding) Home and dry?... Don't count your chickens, Inglese!.... It isn't all over by a long chalk! (colombani) Why? ... What do you mean? (spalding) What do I mean?... Just this: the runway we're going to land on is about a quarter the length we need for a bus like this! ... So, you can reckon it's ten to one we'll break our silly necks! (colombani) There's our rendezvous: the island of Pulau-pulau Bomp. (Hans)

Bsu: Right. We'll regain height to 1000ft, reduce speed, set the wings for landing, empty the tanks. And in we go! (Colombani)

Bsa: Benar, benar kita naik lagi sampai 1000 kaki, turunkan kecepatan, pasang sisi sayap. Kosongkan tali dan mendarat.

At: Benar, benar kita naik lagi sampai 1000 kaki, turunkan kecepatan, pasang sisi sayap. Kosongkan tangki dan mendarat.

Analisis:

Dalam data 14 terjadi *pragmalinguistic failure* karena pada bsu “empty the tanks” dalam bsa berbeda artinya dengan bsa padahal maksud konteks bsu adalah mengosongkan tangki bahan bakar pesawat agar mesin pesawat bisa melambat saat melakukan pendaratan karena landasan untuk mendaratnya terlalu pendek dari

ukuran normal landasan pacu. Dalam terjemahan ini proses penerjemahan yang kurang tepat pada proses analisis karena menerjemahkan hal yang berbeda dari kalimat bsu.

4.2 *Sociopragmatic Failure*

Data 15

Penutur: Haddock

Lawan Tutur: Tintin

Situasi Tutur: Haddock, Tintin, Calculus, dan Snowy telah turun dari pesawat dan memasuki bandara, lalu Haddock mengajak Tintin untuk minum ke bar.

#15 (hal 1) I say Tintin, what about a little drink? (haddock) Good idea. Why not? (tintin)

Bsu: There's the bar, look... (Haddock)

Bsa: Lihat, di sana ada bar (Haddock)

At: Lihat, di situ ada bar

Analisis:

Data 15 diidentifikasi mengali *sociopragmatic failure* dikarenakan pada saat Haddock menunjuk ke arah bar bsu menyatakan "There's bar, look" sementara dalam bsa "Lihat, di sana ada bar" karena penggunaan di sana untuk mengganti *There's* kurang tepat karena dalam cerita setelah Haddock menunjukkan bar itu hanya dalam beberapa langkah mereka sudah tiba di bar. Di sana merupakan ungkapan bila tempatnya jauh untuk pengganti kata tersebut bisa diubah menjadi di

situ, karena penggunaan frasa di situ menunjukkan bahwa tempat yang dituju sudah dekat. Dalam terjemahan ini proses penerjemahan yang kurang tepat pada proses restrukturisasi karena menerjemahkan hal yang tidak sesuai konteks dari kalimat bsu.

Data 16

Penutur: Haddock

Lawan Tutur: Colombani

Situasi Tutur: Skut mengenalkan co-pilotnya kepada Haddock lalu dia menyapa co-pilot itu

Bsu: Morning! (Haddock)

Bsa: Halo! (Haddock)

At: Selamat Pagi!

#16 (hal 3) Well I'm...! That's where we're going. We've been invited to the Congress... guests of honour, you know... the first men on the moon. (Haddock)
 Bravo! I thought you go on new adventure... (Skut) No, by thunder! Adventures are out... right out, for good! This is a pleasure trip, an ordinary flight. No fuss, no upsets, no commotion... (Haddock) Blasted mongrel, skulking down there! Almost broke my neck!... Telex for you, skipper, here's the flight plan. (Colombani) Thank you. I introduce: Paolo Colombani, co-pilot with me... My friends: Captain Haddock, Professor Calculus, Tintin. (Skut)

Analisis:

Data 16 diidentifikasi mengali *sociopragmatic failure* dikarenakan kata “Halo” dalam Bahasa sasaran menunjukkan bahwa Haddock dan Colombani sudah saling mengenal padahal mereka baru saja dikenalkan oleh Skut. Dalam bahasa sumber maksud “*Morning*” itu adalah menyapa kepada orang asing yang baru dikenalnya. Dalam terjemahan ini proses penerjemahan yang kurang tepat pada proses restrukturisasi karena konteks sosial yang terjadi pada tuturan tersebut kurang sesuai dengan bsu.

Data 17

Penutur: Carreidas

Lawan Tutur: Tintin

Situasi Tutur: Saat mereka berjalan ke pesawat Carreidas menceritakan pesawat terbarunya kepada Tintin

Bsu: This is my newest brain-child: the Carreidas 160. A treiple-jet executive aircraft, with a crew of four, and six passengers. At 40.000 feet the cruising speed is Mach 2, or about 1.250 m.p.h. The Rolls-Royce-Turbomeca turbojets deliver in total 18.500 lbs of thrust... (Carreidas)

Bsa: Ini hasil otakku yang terakhir: Pesawat carreidas 160, dengan tiga mesin jet, crew 4 orang, penumpang 6 orang. Pada ketinggian 40.000 kaki kecepatannya bisa mencapai 1250 mil per jam. Menggunakan mesin-mesin Rolls-Royce-Turbomeca. (Carreidas)

At: Ini hasil pemikiranku yang terakhir: Pesawat carreidas 160, dengan tiga mesin jet, crew 4 orang, penumpang 6 orang. Pada ketinggian 40.000 kaki kecepatannya bisa mencapai 1250 mil per jam. Menggunakan mesin-mesin Rolls-Royce-Turbomeca.

Analisis:

Data 17 diidentifikasi mengali *sociopragmatic failure* dikarenakan kata “my newest brain-child” dalam Bsa menjadi “Otakku” dalam konteks penggunaan kata otakku kurang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia lebih tepat dengan penggunaan “hasil pemikiranku” untuk alternatif terjemahan. Dalam terjemahan ini proses penerjemahan yang kurang tepat pada proses restrukturisasi karena penggunaan kata yang terjadi pada tuturan tersebut kurang sesuai dengan konteks bsu.

Data 18

#hal (13-15)

1. Penutur: Hans

Lawan Tutar: Spalding

Situasi Tutar: Hans menyuruh Spalding untuk mencari alasan saat ATC

Makasar menanyakan kondisi dan keberadaan mereka

Bsu: Now call up the control tower at Macassar. Pitch some yarn or other to keep them quiet. (Hans)

Bsa: Sekarang hubungi Menara Unjung Pandang. Cari alasan untuk menenangkan mereka.

At: Sekarang hubungi Menara Makasar. Cari alasan untuk menenangkan mereka.

2. Penutur: Colombani

Lawan Tuter: ATC Makasar

Situasi Tuter: Colombani mencoba berkomunikasi ke ATC dan memberi kabar bahwa mereka telah melewati Sumbawa dan tak ada lagi yang dilaporkan dan Colombani mengatakan akan menghubungi ATC Makasar lagi setelah sampai di wilayah Darwin.

Bsu: Macassar tower? This is Golf Tango Fox. We are just passing over Sumbawa. Nothing to report: We'll call you again before we reach the Darwin control zone. Over and out. (Colombani)

Bsa: Ujung Pandang? Ini Golf Tango Fox. Kami sedang melintasi Sumbawa. Semuanya beres. Kami akan menghubungi Anda lagi sebelum masuk wilayah control Darwin. Over and out!

At: Makasar? Ini Golf Tango Fox. Kami sedang melintasi Sumbawa. Semuanya beres. Kami akan menghubungi Anda lagi sebelum masuk wilayah control Darwin. Over and out!

3. Penutur: ATC Makasar

Lawan Tuter: Golf Tango Fox

Situasi Tuter: Pesawat Golf Tango Fox berusaha menghindari pantauan ATC Makasar agar bisa menghilang dari radar ATC Makasar

Bsu: Macassar tower calling Golf Tango Fox! What has happened? Are you receiving me? We have lost radar contact.. Please report your position. Over. (ATC Maccasar)

Bsa: Menara Makasar memanggil Golf Tango Fox! Apa yang terjadi? Anda menerima kami? Kami kehilangan kontak radar. Berikan posisi Anda, Over!

4. Penutur: ATC Makasar

Lawan Tuter: Golf Tango Fox

Situasi Tuter: ATC Makasar masih mencoba menghubungi pesawat Golf Tango Fox karena sekarang Golf Tango Fox sudah hilang dari radar ATC Makasar dan meminta laporan posisi Golf Tango Fox

Bsu: Macassar tower calling Golf Tango Fox! I repeat: we have lost radar contact. Report your position, Golf Tango Fox, are you receiving me? Come in please. Over! (ATC Maccasar)

Bsa: Menara Makasar Memanggil Golf Tango Fox! Kami ulangi: Kontak radar putus. Laporkan posisi Anda. Golf Tango Fox, Anda menerima kami, Over!

5. Penutur: ATC Makasar

Lawan Tuter: ATC Darwin

Situasi Tuter: ATC Makasar melaporkan kepada ATC Darwin bahwa mereka telah kehilangan kontak dengan Golf Tango Fox dan menanyakan apakah sudah ada kontak dengan pesawat tersebut?

Bsu: Maccasar tower to Darwin tower. We have lost contact with Carreidas 160 Golf Tango Fox, destination Sydney. Last radio contact passing over Sumbawa. Are you in touch with this aircraft please? (ATC Macasar)

Bsa: Menera Makasar pada menara Darwin. Kami kehilangan kontak dengan pesawat Carreidas 160 Golf Tango Fox menuju Sydney. Kontak radio terakhir sewaktu melintasi Sumbawa. Apakah Anda ada kontak dengan pesawat tersebut?

Analisis:

Data 18 diidentifikasi mengali *sociopragmatic failure* dikarenakan kata bsu “Maccasar” dalam Bsa menjadi “Ujung Pandang” dalam percakapan satu dan dua namun dalam percakapan tiga, empat, dan lima menggunakan kata “Makasar” konteks penggunaan kata Ujung Pandang dalam terjemahan ini akan membuat bingung pembaca dan akan membuat konteks yang berbeda walaupun Ujung pandang dan Makasar adalah 1 kota yang sama. Dalam terjemhan ini proses penerjemahan yang kurang tepat pada proses restrukturisasi karena penggunaan kata yang terjadi pada tuturan tersebut kurang sesuai dengan konteks bsu.